



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Massa Bangunan Mall Botani Square

Ditinjau dari *feng shui* aliran bentuk, penempatan massa bangunan Mall Botani Square kurang tepat karena terdapat dua dari empat kriteria hewan langit yang tidak memenuhi standar, yang mengkehendaki bangunan sebagai lembah yang dikelilingi oleh perbukitan (dilambangkan dengan bangunan yang lebih tinggi) untuk mendapatkan energi yang baik.

5.2. Selubung Bangunan Mall Botani Square

a. Barat

Kajian Warna : elemen pada sektor Barat (sektor logam) sudah harmonis, namun tidak optimal untuk sektor Barat karena elemen yang mendukung elemen sektor hanya elemen tanah, sedangkan elemen air (pelemah elemen logam) mendukung elemen kayu, dan elemen kayu dan tidak dapat melalui siklus produksi kembali karena ketidakhadiran elemen api.

Kajian bentuk : elemen pada sektor Barat sudah seimbang dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen logam (elemen sektor), tanah (penguat elemen logam), air, kayu, dan api.

b. Barat Laut

Kajian Warna : elemen pada sektor Barat Laut (sektor logam) belum harmonis karena elemen yang mendukung elemen sektor hanya elemen tanah, ketidakhadiran elemen air dan api menyebabkan tidak dapat terciptanya siklus produksi yang seimbang.

Kajian bentuk : elemen pada sektor Barat Laut (BL) sudah seimbang dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen logam (elemen sektor), tanah (penguat elemen logam), air, kayu, dan api.

c. Utara

Kajian Warna : elemen pada sektor Utara (sektor air) sudah harmonis, namun tidak optimal untuk sektor Utara karena elemen yang mendukung elemen sektor hanya

elemen tanah dan logam, sedangkan elemen kayu (pelemah elemen logam) tidak dapat melalui siklus produksi kembali karena ketidakhadiran elemen api.

Kajian bentuk : elemen pada sektor Utara (sektor air) belum harmonis karena elemen tanah menghancurkan elemen air karena tidak hadirnya elemen logam dan elemen kayu (pelemah elemen air) tidak dapat melalui siklus produksi karena tidak hadirnya elemen api.

d. Timur Laut

Kajian Warna : elemen pada sektor Timur Laut (sektor tanah) tidak harmonis, karena elemen logam tidak mendukung elemen tanah tetapi melemahkannya.

Kajian bentuk : elemen pada sektor Timur sudah harmonis karena elemen kayu (penghancur elemen tanah) sudah dinetralisir dengan elemen api, sehingga elemen sektor dapat terdukung optimal.

e. Timur

Kajian Warna : elemen pada sektor Timur (sektor kayu) sudah seimbang dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen kayu (elemen sektor), air (penguat elemen kayu), tanah, logam, dan api.

Kajian bentuk : elemen pada sektor Timur (sektor kayu) sudah harmonis yang optimal untuk sektor Timur karena elemen tanah, elemen logam (penghancur elemen kayu, dan elemen air (penguat elemen kayu) mendukung elemen sektor yakni elemen kayu.

f. Tenggara

Kajian Warna : elemen pada sektor Tenggara (sektor kayu) sudah seimbang dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen kayu (elemen sektor), air (penguat elemen kayu), tanah, logam, dan api.

Kajian bentuk : elemen pada sektor Tenggara (sektor kayu) sudah harmonis yang optimal untuk sektor Timur karena elemen tanah, elemen logam (penghancur elemen kayu, dan elemen air (penguat elemen kayu) mendukung elemen sektor yakni elemen kayu.

g. Selatan

Kajian Warna : elemen pada sektor Selatan (sektor api) sudah seimbang dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen api (elemen sektor), kayu (penguat elemen api), tanah, logam, dan air.

Kajian bentuk : elemen pada sektor Selatan (sektor api) sudah seimbang dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen api (elemen sektor), kayu (penguat elemen api), tanah, logam, dan air.

h. Barat Daya

Kajian Warna : elemen pada sektor Barat Daya (sektor tanah) sudah seimbang dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen tanah (elemen sektor), api (penguat elemen tanah), kayu, logam, dan air.

Kajian bentuk : elemen pada sektor Barat Daya (sektor tanah) sudah seimbang dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen tanah (elemen sektor), api (penguat elemen tanah), kayu, logam, dan air.

Dilihat dari *feng shui* lima elemen pada selubung bangunan Mall Botani Square, masih terdapat beberapa sektor yang belum menyatakan hubungan keharmonisan dari kajian warnanya, namun telah diselesaikan melalui bentuk-bentuk yang menyatakan elemen tertentu, dan juga berlaku sebaliknya. Jadi selubung bangunan yang terlihat secara visual oleh pengunjung mempunyai hubungan elemen yang cukup baik. Pada sektor Utara dan Timur Laut hubungan keharmonisan tidak terbentuk, namun selubung sektor ini bukan merupakan area penerima dan hampir tidak pernah diakses oleh publik sehingga tidak mempengaruhi tingkat keramaian pengunjung mal.

5.3. Tata Letak Retail Mall Botani Square

Kesimpulan dari tata letak retail yang telah dianalisis dengan *feng shui* lima elemen dijabarkan kedalam tabel yang membahas kualitas hubungan yang terjadi pada setiap retail dengan rentan kualitas:

- 'Harmonis' untuk retail yang memiliki siklus produksi sempurna dengan adanya lima elemen
- 'Cukup Harmonis' untuk retail yang memiliki siklus produksi tidak sempurna, namun elemen produknya terdukung
- 'Tidak Harmonis' untuk retail yang siklus produksinya tidak sempurna dan elemen retailnya tidak terdukung

Kemudian dijabarkan kondisi retail tersebut dari survey yang dilakukan.

Lantai GF

No.	Nama Retail	Keharmonisan	Kondisi pada retail
1	<i>Pizza Hut</i>	Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
2	<i>Giordano</i>	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
3	<i>J.Co</i>	Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
4	<i>Pedro</i>	Tidak Harmonis	Sepi setiap hari
5	<i>Citrus</i>	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
6	<i>Charles & Keith</i>	Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
7	<i>IT Galeri</i>	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
8	<i>Welcomm</i>	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
9	<i>Giant</i>	Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
10	<i>Smartfren</i>	Tidak Harmonis	Sepi setiap hari
11	<i>Ta Wan</i>	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
12	<i>Bread Talk</i>	Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
13	<i>Era Plus</i>	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
14	<i>A&W</i>	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
15	<i>Tous les Jours</i>	Harmonis	Sering dikunjungi pada sore hari
16	<i>OldTown White Coffee</i>	Tidak Harmonis	Sepi setiap hari
17	<i>Kenny Rogers Roasters</i>	Harmonis	Sepi setiap hari
18	<i>Optik Melawai</i>	Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
19	<i>Marvinn Jewellery</i>	Tidak Harmonis	Sepi setiap hari
20	<i>Amala Gold Shop</i>	Tidak Harmonis	Sepi setiap hari

Tabel 5. 1. Rekapitulasi hasil analisis retail Lantai GF

Lantai L1

No.	Nama Retail	Keharmonisan	Kondisi pada retail
1	<i>Adidas</i>	Tidak Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
2	<i>Colorbox</i>	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
3	<i>My Size</i>	Cukup Harmonis	Sepi setiap hari
4	<i>Julia Jewellery</i>	Tidak Harmonis	Sepi setiap hari
5	<i>Top Optical</i>	Harmonis	Sepi setiap hari
6	<i>Djene</i>	Harmonis	Sepi setiap hari
7	<i>Citrus</i>	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
8	<i>Gaudi</i>	Cukup Harmonis	Sepi setiap hari
9	<i>iBox</i>	Tidak Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
10	<i>Lolita Cosmetic</i>	Cukup Harmonis	Sepi setiap hari
11	<i>K'baya</i>	Tidak Harmonis	Sepi setiap hari
12	<i>Eiger</i>	Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
13	<i>Minimal</i>	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
14	<i>Polo</i>	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
15	<i>Watchout</i>	Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
16	<i>Zoya</i>	Tidak Harmonis	Sepi setiap hari
17	<i>Levi's</i>	Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
18	<i>Bata</i>	Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
19	<i>Planet Surf</i>	Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
20	<i>The Executive</i>	Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari

21	<i>Simplicity</i>	Tidak Harmonis	Sepi setiap hari
22	<i>Mad Hat</i>	Harmonis	Sepi setiap hari

Tabel 5. 2. Rekapitulasi hasil analisis retail Lantai L1

Lantai L2

No.	Nama Retail	Keharmonisan	Kondisi pada retail
1	<i>Food Court</i>	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
2	<i>House of Zakka</i>	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
3	<i>Johnny Andrean</i>	Tidak Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
4	<i>HokBen</i>	Tidak Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
5	<i>Marugame Udon</i>	Tidak Harmonis	Sepi setiap hari
6	<i>Mujigae</i>	Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
7	<i>Torico</i>	Harmonis	Sepi setiap hari
8	<i>Han Suki</i>	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
9	<i>Cinema XXI</i>	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
10	<i>Celebrity Fitness</i>	Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
11	<i>Koi</i>	Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
12	<i>Shihlin</i>	Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari

Tabel 5. 3. Rekapitulasi hasil analisis retail Lantai L2

Lantai LG

No.	Nama Retail	Keharmonisan	Kondisi pada retail
1	Fun World	Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
2	Gramedia	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
3	Panorama	Cukup Harmonis	Sepi setiap hari
4	JFK	Tidak Harmonis	Sepi setiap hari
5	Watsons	Harmonis	Sepi setiap hari
6	Sports Station	Harmonis	Sering dikunjungi setiap hari
7	Hias	Cukup Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan
8	Electronic City	Tidak Harmonis	Sering dikunjungi pada akhir pekan

Tabel 5. 4. Rekapitulasi hasil analisis retail Lantai LG

Ditinjau dari *feng shui* lima elemen, sebagian besar retail yang tergolong sepi pengunjung tergolong ‘Tidak Harmonis’, yakni mempunyai hubungan elemen yang kurang baik dan perlu penetral. Sedangkan retail yang tergolong sering dikunjungi mempunyai hubungan ‘Harmonis’. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas hubungan elemen dalam *feng shui* yang dipengaruhi letak pada sektor, elemen pada retail, dan produk yang dijual mempengaruhi keberhasilan dan tingkat keramaian pada setiap retail.

Namun terdapat pula anomali pada beberapa retail (kolom berwarna biru), yakni retail yang telah mencapai hubungan ‘Harmonis’ tetapi tetap sepi pengunjung ataupun retail yang mempunyai hubungan ‘Tidak Harmonis’ namun ramai pengunjung. Hal tersebut dapat dipengaruhi berbagai macam faktor, diantaranya karena ketenaran merk, harga produk yang terlampaui tinggi atau lokasi yang sulit diakses, sehingga berpengaruh juga terhadap energi baik (*qi*) yang dapat ditangkap oleh retail tersebut.

5.4. Saran

Dari hasil penelitian diatas, diketahui bahwa masih terdapat beberapa ketidaksesuaian kondisi letak massa, selubung maupun retail dengan teori *feng shui* sehingga tidak terdapat hubungan harmonis yang mengundang *qi* baik. Oleh karena itu, sebaiknya ditambahkan beberapa elemen yang dapat menetralsir konflik elemen yang terjadi, yang direalisasikan dengan penambahan objek tertentu seperti misalnya warna dekorasi berwarna merah untuk menambahkan elemen api, biru untuk elemen air dan sebagainya.

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih detail mengenai objek ini dengan menggunakan aliran *feng shui* lain jika memungkinkan agar dapat diketahui lebih banyak mengenai aspek *feng shui* yang kemungkinan berpengaruh terhadap Mall Botani Square.



DAFTAR PUSTAKA

- Bar, Vilma & Charles E. Broudy. 1986. *Designing to Sell : A Complete Guide to Retail Store Planning and Design*. Me Crow-Hill Book Company.
- Beddington, N. 1982. *Design for Shopping Centers*. London : Buittenworth Scientific.
- Darlow, Clive. 1972. *Enclosed Shopping Centres*. London : Architectural Press
- De Chiara, Joseph dan John Hancock Callender. 1988. *Time Saver Standard for Building Types*. New York : Mc. Graw Hill International Book Company.
- Israel, Lawrence J. 1994. *Store Planning/ Design*. Michigan University: Willey.
- Ketchum, Morris. 1957. *Shops and Stores*. New York: Reinhold Publishing.
- Koh, Vincent. 2003. *Basic Science of Feng Shui*. Singapore: Asiapac Books.
- Roberts, Stephanie. 2002. *A Quick Guide to the Five Elements*. United States: Lotus Pond Press.
- Too, Lillian. *Feng Shui Memasuki Dunia Naga dan Macan. Membagi Rahasia Tycoon Bisnis di Asia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

